



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI
PERPADUAN SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN MODERN
DAN TRADISIONAL DENGAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SANTRI
(Studi Kasus di Pesantren Sabilunnajat KecamatanRancahKabupaten Ciamis)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untukMemperolehGelar Magister PendidikanIslam (M.Pd.I)
pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi ManajemenPendidikan Islam



Oleh:

**AIP SYARIFUDIN
NIM 505810002**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYECH NURJATI (IAIN)
CIREBON
2011**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Aip Syarifudin NIM 505810002: *Hubungan Implementasi Pola Pendidikan Pesantren Tradisional dan Modern dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Santri di Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis*

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis telah menerapkan perpaduan pola pendidikan pesantren tradisional dan modern. Implementasi ini dilakukan dengan memasukan kurikulum pendidikan umum yang dikolaborasikan dengan pendidikan agama. Implementasi perpaduan ini juga dilakukan dengan mendirikan lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat RA sampai SMK. Dalam praktiknya, pola ini masih harus diuji dan dibuktikan pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar santri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1). Menjelaskan implementasi perpaduan pola pendidikan pesantren tradisional dan pesantren; 2). Menjelaskan motivasi dan prestasi Belajar Santri di Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis; dan 3). Mengetahui seberapa besar hubungan Implementasi Pola Pendidikan Pesantren Tradisional dan Modern dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Santri di Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis.

Dasar pemikiran penelitian ini adalah isu pembaharuan pendidikan di pesantren yang selama ini di kenal dengan pesantren tradisional (*salafy*) sudah mulai marak. Pembaharuan ini dilakukan dengan pertimbangan semakin pesatnya zaman menuntut lembaga pendidikan untuk merespons dengan penerapan kurikulum berbasis pasar. Hal ini mendorong beberapa pesantren tradisional untuk melakukan inovasi dengan mengkombinasikan pendidikan tradisional khas pesantren dan modern yang banyak mengadopsi dari pendidikan formal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket dan studi dokumentasi. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode survey biasanya digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan korelasional antara satu variabel dengan variabel lainnya (*corelational relationship*), disamping untuk menguji hipotesis dan signifikansinya

Hasil Penelitian ini yaitu; [1] implementasi perpaduan pola pendidikan pesantren tradisional dan modern di Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis berdasarkan hasil angket termasuk dalam Kriteria baik. Hal ini dapat diketahui dari pola pendidikan yang ada terbukti telah berjalan dengan baik. [2] Motivasi belajar belajar santri di Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis berdasarkan angket termasuk dalam kriteria baik. Dimana 80% santri memiliki nilai rata-rata 90. [3] Hubungan Motivasi Belajar santri dan Prestasi Belajar Santri dengan pola pendidikan di Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis terdapat korelasi yang signifikan (0,517) dengan kisaran hubungan korelasional sebesar 26%. Hasil pengujian hipotesis antar variabel Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Santri berhubungan positif dan signifikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Aip Syarifudin NIM 505810002: Relations Pesantren Education Implementation Patterns with Traditional and Modern Learning and Achievement Motivation in Islamic School Students Learn Sabilunnajat scaffolding Ciamis District

Based on preliminary studies by the author in Pesantren Sabilunnajat scaffolding Ciamis District has implemented a mix of traditional patterns and modern pesantren education. This implementation is done by entering the general education curriculum which collaborated with religious education. Implementation of this fusion is also done by establishing a formal educational institutions ranging from the RA to the SMK. In practice, this pattern remains to be tested and proven effects on increasing motivation and learning achievement students.

The purpose of this study is to: 1). Describes the implementation of a mix of traditional patterns of education and boarding schools; 2). Explaining the motivation and achievement in the Islamic School Students Studying Sabilunnajat scaffolding Ciamis District, and 3). Knowing how much the relationship Pesantren Education Implementation Patterns with Traditional and Modern Learning and Achievement Motivation in Islamic School Students Learn Sabilunnajat scaffolding Ciamis District.

The rationale of this research is the issue of education reform in schools that had been known by traditional pesantren (Salafi) has begun to bloom. Renewal is done by considering the rapid times require educational institutions to respond to the application of market-based curriculum. This prompted some traditional schools to innovate by combining traditional education and modern schools which adopted many of the formal education. The method used in this study is the method of observation, questionnaires and documentation study. Survey method is the research conducted on large populations and small, but the data studied are the data of samples taken from the population. Survey method is usually used to describe the correlational relationships between one variable with another variable (corelational relationship), in addition to testing the hypothesis and its significance

The results of this study, namely: [1] implementation of the pattern blend of traditional and modern education in the pesantren Pesantren Sabilunnajat scaffolding Ciamis Regency based on results of the questionnaire is included in both criteria. It can be known from the existing pattern of education has been proven berjalan well. [2] studied students motivation to learn at boarding school district Sabilunnajat scaffolding Ciamis based questionnaire is included in both criteria. Where 80% of students had an average value of 90. [3] Relations Learning Motivation and Achievement Learning students Students with a pattern of education at the Islamic School District Ciamis Sabilunnajat scaffolding there a significant correlation (.517) with a range of correlational relationships by 26%. The results of hypothesis testing between variables Learning and Achievement Motivation Learning Students relate positively and significantly.



المخلص

ايف شريفودين نيم 505810002 : علاقة تنفيذ أنماط التعليم بامدارس الإسلامية العصرية , الشفلة مع والدافع للإنجاز في طلاب المدارس الإسلامية سبيل النجاة السقالات راحة مقاطعة سياميس

استنادا إلى الدراسات الأولية من قبل المؤلف في المدارس الإسلامية الداخلية السقالات سابلونجات مقاطعة سياميس نفذت مزيجا من أنماط التعليم التقليدية والحديثة المدارس الإسلامية الداخلية . ويتم هذا التنفيذ من خلال إدخال مناهج التعليم العام التي تعاونت مع التعليم الديني . ويتم أيضا تنفيذ هذا الانصهار من خلال إنشاء المؤسسات التعليمية الرسمية بدءا من روضة الاطفال إلى سياميس . في الواقع ، هذا النمط لا يزال يتعين اختبارها وثبت آثار على زيادة الدافعية والتحصيل الدراسي للطلاب .

الغرض من هذه الدراسة هو : 1 . (يصف تنفيذ مزيج من الأنماط التقليدية للتعليم والمدارس الداخلية ، 2 . (موضحا الدافع والإنجاز في طلاب المدارس الإسلامية دراسة سابلونجات السقالات سياميس الجزئية ، و 3 . (معرفة مدى أنماط التعليم المدارس الإسلامية الداخلية تنفيذ العلاقة مع التعليم التقليدي والحديث ، والدافع للإنجاز في طلاب المدارس الإسلامية تعلم سابلونجات مقاطعة سياميس السقالات .

الأساس المنطقي لهذا البحث هي قضية إصلاح التعليم في المدارس التي كانت معروفة من قبل المدارس الإسلامية الداخلية التقليدية (السلفية) بدأت تفتح . ويتم ذلك من خلال النظر في تجديد مرات السريع تتطلب من المؤسسات التعليمية للرد على تطبيق المناهج القائمة على السوق . ودفع هذا بعض المدارس التقليدية إلى الابتكار من خلال الجمع بين التعليم التقليدي والمدارس الحديثة التي تبنت العديد من التعليم الرسمي .

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هو الأسلوب الاستبيانات والملاحظة ودراسة الوثائق . طريقة المسح هي البحوث التي أجريت على السكان الكبيرة والصغيرة ، إلا أن البيانات هي البيانات درس للعينات المأخوذة من السكان . وعادة ما تستخدم طريقة المسح لوصف العلاقات بين علائقية متغير واحد مع آخر (علاقة متغير) ، بالإضافة إلى اختبار الفرضية وأهميتها

نتائج هذه الدراسة ، وهي : [1] وشملت تنفيذ مزيج من نمط التعليم التقليدي والحديث في المدارس الإسلامية الداخلية المدارس الإسلامية الداخلية سابلونجات سياميس ريجنسي سقالات بناء على نتائج الاستبيان في كل المعايير . يمكن أن يكون معلوما من النمط القائم للتعليم وقد ثبت بشكل جيد [2] . وشملت الدراسة طلاب الدافع للتعلم في مدرسة داخلية السقالات سابلونجات مقاطعة سياميس الاستبيان تستند في كل المعايير . حيث كان 80 ٪ من الطلاب قيمة متوسط 90 [3] . العلاقات الدافعية للتعلم والتحصيل التعليمي للطلاب مع وجود نمط من التعليم في مدرسة منطقة السقالة الإسلامية سابلونجات سياميس هناك ارتباط كبير (0.517) مع مجموعة من العلاقات علائقية بنسبة 26 ٪ . نتائج اختبار الفرضية بين متغيرات التعلم والتحصيل للطلاب التعلم الدافع تتصل بشكل إيجابي وملحوظ



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Pernyataan Keaslian.....	ii
Lembar Persetujuan	iii
Nota Dinas	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	viii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kerangka pemikiran	12
E. Paradigma Penelitian.....	13
BAB II PESANTREN, MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR	
A. Pesantren	15
1. PengertianPesantren.....	15
2. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Pesantren.....	23
3. Jenis-Jenis Pesantren.....	36
B. Perpaduan Sistem PesantrenTradisional dan Modern	45
1. Gagasan Pesantren Perpaduan	45
2. AnalisaPeluang dan tantangan dalam pesantren perpaduan	47
3. Sistem Pesantren komprehensif(Perpaduan).....	55
C. Motivasi Belajar	65
1. Pengertian Motivasi Belajar	65
2. Macam-macam Motivasi Belajar	70
3. Bentuk- bentuk Motivasi belajar	73
4. Fungsi Motivasi Belajar	77
5. Ciri-ciri Motivasi Belajar	79
D. PrestasiBelajar	82
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	82
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	87

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Kondisi Obyektif.....	99
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	114
C. Operasionalisasi Variabel	115
D. Populasi dan Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	116
E. Pengumpulan Data.....	119

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	128
1. Implementasi Perpaduan Sistem pendidikan Tradisional dan Modern	128
2. Motivasi Belajar Santri	134
3. Prestasi Belajar Santri	136
B. Pengujian Hipotesis: Perpaduan pola pendidikan pesantren tradisional dan modern dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Santri.....	139
C. Pembahasan.....	159

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	163
B. Rekomendasi Ilmiah	165

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah, Tuhan seru sekalian alam yang maha Rahman dan Rahim. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah curah kepada Nabi besar Muhammad SAW, pahlawan pembawa kebenaran yang merubah alam dari kegelapan menjadi terang benderang. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Islam dengan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Tesis yang berjudul *“Hubungan Antara Implementasi Perpaduan Sistem Pendidikan Pesantren Modern dan Tradisional dengan Motivasi dan Prestasi Belajar Santri (Studi Kasus di Pesantren Sabilunnajat Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis)”*, diharapkan mampu memotivasi para pelaksana pendidikan pada khususnya dan masyarakat secara umum untuk bisa menjadikan pendidikan agama sebagai pondasi yang penting bagi kemajuan generasi muda.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini terdapat banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan. Karena itu, kritik, saran dan masukan dari pihak yang terkait sangat kami harapkan. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan selaku Pembimbing I.
2. Prof. Dr. H. Jamali Syahrodi, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag selaku pembimbing II
4. Istri dan Anakku tersayang atas cinta kasih nya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

5. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya penyusunan tesis ini

Akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amiin...*

Cirebon, Agustus 2011
Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penentu kemajuan suatu bangsa. Nilai intelektualitas sumber daya manusia pada suatu bangsa merupakan salah satu tolak ukur bagaimana suatu negara bisa berkembang mengikuti alur perkembangan zaman. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang bersifat komprehensif yang menyentuh semua bidang kehidupan. Semua tujuan dari pendidikan tertuang dalam skema cita-cita pendidikan nasional yang menjadi pekerjaan rumah setiap institusi hingga masyarakat secara personal.

Dalam prakteknya, pengejawantahan cita-cita pendidikan nasional, nampaknya tidak harus selalu ditempuh melalui jalur formal secara berjenjang (*hierarchies*), yang dilaksanakan mulai dari pendidikan pra-sekolah, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah dan pendidikan perguruan tinggi, akan tetapi juga mengabsahkan pelaksanaan pendidikan secara non-formal dan in-formal (pendidikan luar sekolah). Artikulasi pendidikan terakhir ini, basisnya diperkuat mulai dari pendidikan di lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan swasta.

Paralel dengan pelaksanaan pendidikan luar sekolah dalam pelbagai bentuk dan ragamnya, terdapat satu institusi pendidikan yang telah mengakar lama dalam sejarah pendidikan di Indonesia, yaitu pendidikan Islam yang diselenggarakan di pesantren-pesantren (*Islamic boarding school*). Sebagai institusi pendidikan Islam *salafiyah*, pesantren sudah sejak lama *survive* dalam sejarah perkembangan pendidikan Indonesia. Ia telah terbukti banyak memberi sumbangan bagi upaya mewujudkan idealisme pendidikan nasional, yang bukan sekedar hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*human resource*) pada aspek penguasaan sains dan teknologi *an sich*, melainkan juga lebih *concern* dalam mencetak warga negara Indonesia yang memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terutama dalam memupuk generasi yang bermoral baik (*akhlaq al-karimah*).

Sejak zaman penjajah, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, eksistensinya telah mendapat pengakuan masyarakat. Ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya dari segi moril, namun telah pula ikut serta memberikan sumbangsih yang cukup signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagai pusat pengajaran ilmu-ilmu agama Islam (*tafaqquh fiddin*) telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat, muballigh, guru agama yang sangat dibutuhkan masyarakat. Hingga kini pondok



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.

pesantren tetap konsisten melaksanakan fungsinya dengan baik, bahkan sebagian telah mengembangkan fungsinya dan perannya sebagai pusat pengembangan masyarakat.

Tugas pokok yang dipikul pondok pesanten selama ini pada esensinya adalah mewujudkan manusia dan masyarakat muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, dalam kaitan ini secara lebih khusus lagi, pondok pesantren bahkan diharapkan berfungsi lebih dari pada itu; ia diharapkan agar memikul tugas yang tak kalah pentingnya, yakni melakukan 'reproduksi ulama'. Dengan kualitas keislaman, keimanan, keilmuan dan akhlaknya, para santri diharapkan mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya. Di sini, para santri diharapkan dapat memainkan fungsi ulama; dan pengakuan terhadap keulamaan mereka biasanya pelan-pelan tapi pasti datang dari masyarakat. Selain itu pondok pesantren juga bertujuan untuk menciptakan manusia muslim mandiri dan hal ini merupakan kultur pondok pesantren yang cukup menonjol yang mempunyai swakarya dan swadaya.

Dalam perjalanannya ternyata pondok pesantren dengan segala tujuan mulia dituntut agar mampu menjadi lembaga yang relevan bagi semua golongan. Pola pendidikan yang diselenggarakan di pesantren harus mampu menyelaraskan dengan kondisi kekinian. Dalam menghadapi era globalisasi dan informasi pondok pesantren perlu meningkatkan peranannya karena Islam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw sebagai agama yang berlaku seantero dunia sepanjang masa. Ini berarti ajaran Islam adalah global dan melakukan globalisasi untuk semua. (surat al-Hujurat:13) kunci dari ayat diatas yakni setiap persaingan yang keluar sebagai pemenang adalah yang berkualitas, yaitu memiliki iman-takwa, kemampuan, ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan. Disinilah peran pondok pesantren perlu ditingkatkan, tuntutan globalisasi tidak mungkin dihindari. Maka salah satu langkah bijak, kalau tidak mau dalam persaingan, adalah mempersiapkan pondok pesantren agar “tidak ketinggalan kereta”. Makna yang bisa kita oertik adalah bahwa esensi dari pengajaran di pondik pesantren harus mampu bertahan untuk segala zaman dengan berbagai kondisinya.

Peserta didik (santri) mesti dibekali dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman dan reformasi yang sedang bergulir, guna menjawab tantangan globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, dan adaptif terhadap berbagai perubahan. Tantangan globalisasi pada satu pihak, dan kebutuhan menciptakan SDM unggul khususnya dalam sains dan teknologi sehingga mampu mendapatkan tempatnya dalam perkembangan dewasa ini dan masa mendatang di pihak lain, sesungguhnya menempatkan pondok pesantren ke dalam dilema yang sulit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Permasalahan seputar pengembangan model pendidikan pondok pesantren dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia (*human resources*) merupakan isu aktual dalam arus perbincangan kepesantrenan kontemporer. Maraknya perbincangan mengenai isu tersebut tidak bisa dilepaskan dari realitas empirik keberadaan pesantren dewasa ini kurang mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Setidaknya terdapat dua potensi besar yang dimiliki pesantren yaitu potensi pendidikan dan pengembangan masyarakat.

Khusus dalam bidang pendidikan, misalnya, pesantren dapat dikatakan kalah bersaing dalam menawarkan suatu model pendidikan kompetitif yang mampu melahirkan *out-put* (santri) yang memiliki kompetensi dalam penguasaan ilmu sekaligus kemampuan sehingga dapat menjadi bekal terjun kedalam kehidupan sosial yang terus mengalami percepatan perubahan akibat modernisasi yang ditopang kecanggihan sains dan teknologi. Kegagalan pendidikan pesantren dalam melahirkan sumberdaya santri yang memiliki kecakapan dalam bidang ilmu-ilmu keislaman dan penguasaan teknologi secara sinergis berimplikasi terhadap kemacetan potensi pesantren kapasitasnya sebagai salah satu *agents of social change* dalam berpartisipasi mendukung proses transformasi sosial bangsa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Di antara problem yang sering dijumpai dalam praktek pendidikan di pesantren, terutama yang masih bercorak *salaf*, adalah persoalan efektivitas metodologi pengajaran. Di sinilah perlunya dilakukan penyelarasan tradisi dan modernitas di tengah dunia pesantren. Dalam hal ini, memang diperlukan adanya pembaharuan di pesantren, terutama mengenai metodologi pengajarannya, namun pembaharuan ini tidak harus meninggalkan praktek pengajaran lama (*salafiyah*), karena memang di sinilah karakter khas dan indigenusitas pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Justru yang perlu dilakukan adalah, adanya konvigurasi sistemik dan kultural antara metodologi salafiyah dengan metodologi konvensional-modern. Dengan demikian, penerapan metodologi pengajaran modern dan pembangunan kultur belajar yang dialogis-emansipatoris, bisa seirama dengan watak asli dari kultur pesantren. Inilah yang kemudian penulis angkat sebagai tema sentral yakni metode pondok pesantren perpaduan.

Di tengah pergulatan masyarakat informasional, pesantren 'dipaksa' memasuki ruang kontestasi dengan institusi pendidikan lainnya, terlebih dengan sangat maraknya pendidikan berlabel luar negeri yang menambah semakin ketatnya persaingan mutu *out-put* (keluaran) pendidikan. Kompetisi yang kian ketat itu, memosisikan institusi pesantren untuk mempertaruhkan kualitas *out-put* pendidikannya agar tetap unggul dan menjadi pilihan



masyarakat, terutama umat Islam. Ini mengindikasikan, bahwa pesantren perlu banyak melakukan pembenahan internal dan inovasi baru agar tetap mampu meningkatkan mutu pendidikannya.

Pengembangan pesantren tidak saja dilakukan dengan cara memasukkan pengetahuan non-agama, melainkan agar lebih efektif dan signifikan, praktek pengajaran harus menerapkan metodologi yang lebih baru dan modern. Sebab, ketika didaktik-metodik yang diterapkan masih berkatut pada cara-cara lama yang ketinggalan zaman alias "kuno", maka selama itu pula pesantren sulit untuk berkompetisi dengan institusi pendidikan lainnya. Persoalannya, betulkah semua yang berwatak lama itu kurang baik? Kiranya perlu dilakukan improvisasi yang nyata agar bisa menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berbasis kekinian. Aplikasi dari pendidikan pesantren dengan pola pengajaran yang modern perlu segera diterapkan untuk bisa menghasilkan anak didik yang bisa mempunyai paradigma berfikir yang relevan dengan kehidupan saat ini yang semakin modern. Faktor pertama yang menyebabkan kurangnya kemampuan pesantren dalam mengikuti dan menguasai perkembangan zaman terletak pada lemahnya visi dan dan tujuan yang dibawa pendidikan pesantren. Relatif sedikit pesantren yang mampu secara sadar merumuskan tujuan pendidikan serta menuangkannya dalam tahapan-tahapan rencana kerja atau program.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Gagasan ‘memperbaharui’ pola pendidikan di pesantren sebagaimana banyak dibahas di atas, juga telah dilakukan di pondok pesantren Sabilunnajat Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis. Pembaharuan dimaksud adalah dengan menggagas pendidikan formal yang dilakukan dilingkungan pesantren ini, mulai dari tingkat RA, Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain itu, dipesantren ini juga telah berdiri dan beroperasi koperasi pondok pesantren yang menjadi salah satu media pengelolaan perekonomian pesantren ini. Walaupun begitu, tradisi ‘kesalafiyahan’ pesantren tetap terjaga, misalnya metode pengajaran sorogan, bandongan masih tetap dilakukan, siswa/I wajib berpakaian muslimah (berkerudung bagi putri dan berpeci bagi santri laki-laki), pengajian dan pengkajian kitab klasik (kitab kuning) juga masih dilakukan. Sehingga pesantren Sabilunnajat Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan pola manajemen perpaduan model tradisional (*salafy*) dan modern (*khalafy*).

Hal tersebut di atas menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian ini. Walaupun sudah banyak penelitian tentang pola perpaduan manajemen pesantren tradisional dan modern, tetapi istilah pepatah “*lain lubuk lain belalang, lain kolam lain ikannya*” artinya setiap daerah pasti memiliki perbedaan dengan daerah lainnya., artinya sangat memungkinkan penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan AIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang mengangkat tema sejenis tetapi dengan lokasi penelitian yang berbeda akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda. Pemilihan pesantren Sabilunnajat Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis sebagai objek penelitian selain karena pesantren ini sudah menerapkan pola manajemen perpaduan tradisional dan modern, juga karena pertimbangan aspek geografis yang memberikan daya tarik tersendiri, dimana pesantren Sabilunnajat Kecamatan Rancah kabupaten Ciamis merupakan pesantren yang terletak di daerah pinggiran Kabupaten Ciamis, kultur dan budaya khas pedesaan sangat terasa di sini. Tentu menarik untuk mengkaji bagaimana pesantren yang bukan berasal dari daerah perkotaan tetapi sudah mampu menerapkan pola manajemen pesantren dengan istilah perpaduan tersebut. Selanjutnya yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana pengaruh penerapan pola manajemen perpaduan tradisional dan modern terhadap motivasi dan prestasi peserta didik (baca: santri) dalam meningkatkan keinginan untuk belajar (*long life education*)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi perpaduan manajemen pendidikan pesantren modern dan tradisional di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis?
- b. Bagaimana Motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis?
- c. Bagaimana prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis?
- d. Bagaimana pengaruh implementasi perpaduan manajemen pendidikan pesantren modern dan tradisional terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Secara operasional dan spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta tentang :

- a. Implementasi perpaduan pola pendidikan pesantren modern dan tradisional di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis
- b. Motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis
- c. Prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis
- d. Pengaruh implementasi perpaduan pola pendidikan pesantren modern dan tradisional terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan dasar evaluasi pengelolaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis sekaligus sebagai bahan masukan bagi pondok pesantren tersebut
- b. Sebagai referensi ilmiah bagi pihak-pihak yang membutuhkan kajian yang sama dengan penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini akan dimulai dengan mengupas sekilas tentang pondok pesantren tradisional dan modern. Kemudian dibahas lebih lanjut tentang perpaduan sistem pendidikan pondok pesantren modern dan tradisional. Hal inilah yang kemudian menjadi sebab penulis untuk mengupas lebih lanjut tentang sejauh mana hubungsn perpaduan tersebut dengan motivasi dan prestasi belajar santri, apakah bisa mempengaruhi atau tidak.

Keberadaan pondok pesantren dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi. Sebagian besar pondok pesantren berkembang dari adanya dukungan masyarakat, dan secara sederhana muncul atau berdirinya pondok pesantren merupakan inisiatif masyarakat baik secara individual maupun kolektif. Begitupun sebaliknya, perubahan sosial dalam masyarakat merupakan dinamika kegiatan pondok pesantren dalam pendidikan dan kemasyarakatan.

Berdasarkan kondisi pesantren yang sedemikian rupa, maka konsep pesantren menjadi cerminan pemikiran masyarakat dalam mendidik dalam melakukan perubahan sosial terhadap masyarakat. Dampak yang jelas adalah terjadi perubahan orientasi kegiatan pesantren sesuai dengan perkembangan masyarakat. Dengan demikian pondok pesantren berubah tampil sebagai lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan dan sosial. Bahkan



lebih jauh daripada itu pesantren menjadi konsep pendidikan sosial dalam masyarakat muslim baik di desa maupun di kota.

Hal itu akan tercapai ketika pesantren mampu mensejajarkan dirinya dengan aspek pendidikan yang serba kekinian, yang artinya adalah bahwa pesantren dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman. Namun tentunya, pesantren yang bagus adalah pesantren yang menggunakan pola modern tetapi tanpa menanggalkan konsep kekhasannya sebagai pesantren salafiyah, karena itu merupakan ruh yang menjadi identitas pesantren. Ini adalah merupakan tantangan yang harus dilalui oleh pondok pesantren, sehingga mutu pendidikan pesantren akan selaras dengan perkembangan jaman akan tetapi kekhasan khasanah pesantren akan tetap terjaga kemurniannya. Hal tersebut diatas akan dicoba untuk bisa dicapai melalui perpaduan pola pendidikan pesantren tradisional dan modern, sehingga keduanya bisa saling melengkapi.

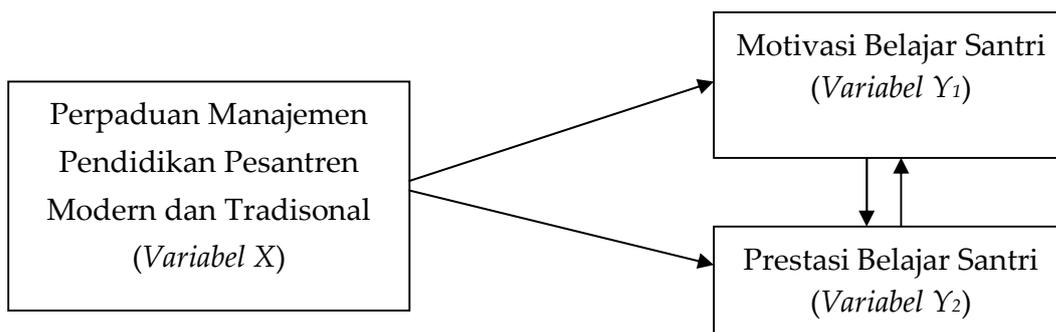
E. Paradigma Penelitian

Berdasarkan alur penelitian, maka dapat diduga akan terjadi hubungan antara perpaduan sistem manajemen pendidikan pesantren modern dan sistem manajemen pendidikan pesantren tradisional dengan motivasi dan prestasi belajar santri. Hubungan tersebut dapat digambarkan melalui alur pemikiran,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sejauh mana pengaruh perpaduan sistem pendidikan pesantren modern dan tradisional terhadap motivasi dan prestasi belajar santri di pondok pesantren Sabilunnajat Rancah Kabupaten Ciamis. Maka dari itu paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X = Variable bebas atau independent variable

Y₁ = Variable tidak bebas (terikat) atau dependent

Y₂ = Variable tidak bebas (terikat) atau dependent



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Mas'ud, MA. Ph.D, *Dari Haramain Ke Nusantara, Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*, Kencana Prenada Media Group Jakarta 2006
- Abdurrahman Wahid, 2001, *Menggerakkan Tradisi: Esai-esai Pesantren*, Yogyakarta: LKiS
- Abudin Nata, 2001, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Akbar S. Ahmed , *Posmodernisme Bahaya dan Harapan Bagi Islam*
- Amir Hamzah Wirosukarto, et.al., 1996, *KH. Imam Zarkasyi dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Gontor Press
- Aziz, Moh. 2005, *Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: LKiS
- Azyumardi Azra, 2000, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Jakarta: Logos
- Basyirudin Usman, Drs. M.Pd, *"Metodologi Pembelajaran Agama Islam"* Ciputat Press jakarta 2002
- Dawam Raharjo, 1985, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarata: LP3ES
- Depag RI. 2003, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. Jakarta: Pelita
- Depdikbud. 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ginandjar Kartasmita, 1996, *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Cidesindo
- Hadari Nawawi, 1989, *Organisasi Pesantren dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung
- Harry Hikmat, 2004, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama
- Hasbullah, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persad
- , 1999, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan Yogyakarta: LKiS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

- Hoy, W. K. dan Miskel, C. G., 1987, *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. New York: Random House
- Ife, J.W., 1995, *Community Development: Creating Community Alternatives-vision, Analysis and Practice*. Melbourne: Longman
- Imam Bawani, 1990, *Tradisionalisme Dalam pendidikan Islam, Studi tentang Daya Tahan Pesantren*, Surabaya: al-Ikhlâs
- Karel A. Steenbrink, "*Pesantren, Madrasah, Sekolah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*", LP3ES 1994
- K.H. Saifuddin Zuhri, 1979, *Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia*, Bandung: al-Ma'arif
- Khairuddin, 2000, *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty
- M. Bahri Ghazali, MA, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, CV.Prasasti Jakarta 2003
- Made Pidarta, 1988, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Sarana Press
- , 2004, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mahmud Yunus, 1990, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya
- Manfred Ziemek, 1996, *Pesantren dan Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M
- Marwan Saridjo, 1982, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta: Dharma Bhakti
- Mas'ud, Abdurrahman. 2002. "Sejarah dan Budaya Pesantren", dalam Ismail S.M. (Ed.). *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Masdar F. Mas'udi, "Mengetahui Pemikiran Kitab Kuning", dalam Dawam Rahardjo (Ed.), 1985, *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M
- Mastuhu, 1994, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS
- Mujamil Qomar, 2005, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Nanang Fattah, 2006, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Nurcholish Madjid, 1997, *Bilik-bilik Pesanten Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina
- , 1997, *Pola Pergaulan Dalam Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina
- , 2003, *Administrasi Pendidikan*, Cet XII, Jakarta: Gunungagung
- Stonner, James A.F. dan C. Wankel, 1986, *Manajemen*, jilid I terj. Jakarta, Intermedia
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsono, 2004, *Islam dan Transformasi Sosial*, Semarang, Bina Nuansa Ilmu
- Sumodiningrat, G. 1999, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, Jakarta: Gramedia
- Sutisna, O, 1983, *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa
- Sutrisno Hadi, 2004, *Metodologi Research*, Jilid 2. Yogyakarta: Andi
- Syaiful Sagala, 2007, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Thoha, 2005, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali Press
- Wahjoetomo, 1997, *Perustadzan Tinggi Pesantren*, Jakarta: Gema Insani Press
- Yasmadi, Drs, MA, 2002, *"Modernisasi Pesantren, kritikan Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Salafiyah"*, Ciputat Press Jakarta
- Yusup Irianto, 2001, *Tema-Tema Pokok Manajemen Sumberdaya Manusia*, Surabaya: Insan Cendekia
- Zamakhsyari Dhofier, 1986, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3ES, Jakarta